

SOSIOLOGI PERTANIAN

(130121112)



Aspek Sosial Desa (3)

Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.

e-mail : kismantoroadji@gmail.com

<http://blog.upnyk.ac.id>

HP/WA : 0851-0180-1029

ASPEK SOSIAL DESA (3)



Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia

Pendahuluan



Akhir pembahasan mengenai aspek sosial desa berujung pada group sosial, stratifikasi dan sistem kekuasaan. Ketiga hal ini menjadi lokomotif pendorong bagi perkembangan suatu masyarakat dalam menghadapi dunia luar. Bagi pemerhati maslaha sosial di masyarakat ketiga hal ini menjadi sangat penting untuk dipahami, sebagai langkah awal dalam mengurai dan mneyelesaikan beberapa bentuk konflik dlaam masyarakat yang timbul.

ASPEK SOSIAL DESA



1. **Proses-proses Sosial dalam Masyarakat**
2. **Keluarga dan Sistem Kekerabatan**
3. **Kelompok Sosial dan Kelembagaan**
4. **Organisasi Sosial**
5. **Grup Sosial**
6. **Stratifikasi & Sistem kekuasaan**

Struktur Grup



Grup memiliki struktur yang menggambarkan hubungan antar pelaku serta proses sosial yang menyertainya. Van Dorn & Lammers (1959) :

1. Hubungan status antar pelaku: tingkatan sosial antar pelaku horisontal atau vertikal?
2. Hubungan peran antar pelaku (peranan sosial) : apa peran & keterkaitan peran satu sama lain
3. Proses sosial yang menyertai: asosiatif atau disosiatif

Kohesi grup



keeratan ikatan antar anggota grup

Basis kohesi grup:

1. Imbalan yang tersedia di dalam dan melalui grup
2. Kesesuaian tujuan individu & tujuan grup
3. Ketertarikan antar anggota grup satu sama lain
4. Arti penting grup sebagai sumber atau dasar identitas individu dan persepsi diri serta internalisasi budaya dan nilai-nilai grup pada individu





Pembagian Kerja → Direrensiasi → Stratifikasi

Direrensiasi = pembagian dan pembedaan atas berbagai peranan dan fungsi-fungsi berdasarkan pembedaan perorangan karena faktor “dasar” (biologis) dan faktor “ajar” dalam masyarakat



- Stratifikasi (pelapisan masyarakat) = suatu tipe diferensiasi yang menunjukkan sistem hierarki sistematis dalam penilaian atas beragam tingkatan pada sejumlah posisi.
- Status = kedudukan seseorang dalam kelompok sosial dibandingkan dengan orang lain dalam kelompok Sosial itu.
- Peranan = aspek dinamis dari status

Kriteria Perbedaan stratifikasi / pelapisan masyarakat



1. Karl Marx : Penguasaan faktor-faktor produksi (ekonomi)
2. Weber : ukuran privilese ekonomi, prestise atau kehormatan dan kekuasaan.
3. Pitirin Sorokin (1959) : Kekayaan, Kekuasaan, kehormatan, Ilmu Pengetahuan

Van Dorn & Lammers (1959), Ciri-ciri interaksi & komunikasi dapat ditunjukkan dimensi-dimensi struktural:



1. Jarak soisial, kemungkinan relasi & seberapa jauh dapat “bertemu”
2. integrasi sosial, besar kecilnya keselarasan dalam proses sosial



3. tingkatan sosial:

- a. arah sepihak dalam interaksi sosial
- b. pendapat dalam membedakan siapa lebih tinggi/rendah kedudukannya
- c. perasaan terhadap yang lain siapa yang kurang/lebih kemauan untuk berinisiatif atau mengikuti inisiatif orang lain

Tipe-tipe Pelapisan



	Tipe-tipe Pelapisan		
Ciri	Kasta	oligarkhis	demokratis
Penentu Status individu	Ascribed status	Ascribed status	Achieved status
Mobilitas vertikal	Tidak terjadi	Terbatas	Mudah terjadi
Penguasa tunggal	ada	ada	Tidak ada

Kekuasaan dan Wewenang



Sumber kekuasaan : ekonomi, kedudukan, birokrasi,
praturan/hukum

Wewenang = kekuasaan yang ada pada seseorang
atau kelompok orang yang mendapat pengakuan dari
masyarakat (legalitas)



Unsur Kekuasaan :

1. rasa takut, kepatuhan pada kemauan dan tindakan penguasa (reaksi negatif)
2. rasa cinta, kepatuhan pada kemauan dan tindakan penguasa (reaksi positif)
3. kepercayaan, kepatuhan pada kemauan dan tindakan penguasa tanpa syarat
4. Pemujaan, penguasa sebagai kelompok yang dipuja

Saluran Kekuasaan : saluran militer, ekonomi, politik, tradisional, dan ideologi



Mobilitas Sosial



Menunjukkan naik turunnya seseorang, keluarga atau suatu lapisan dalam hierarki lapisan, status dan kekuasaan (struktur sosial) :

vertikal atau horisontal



Pendorong atau penahan mobilitas (Sajogjo, 1994) :

- sukses atau kejatuhan ekonomi,
- menang atau kalah dalam konflik,
- pendidikan,
- perkawinan,
- memperoleh tanah garapan
- dll.

Penutup



Memahami group sosial, stratifikasi dan sistem kekuasaan dalam masyarakat merupakan titik pemahaman yang utuh terhadap suatu masyarakat. Oleh karena itu untuk memahami suatu masyarakat dapat ditempuh dengan memahami ketiganya secara utuh.

Saran: Lihat dan cermati beberapa film seperti The Assasin (Jet Li), Ca bau Kan (Fery Salim)



Contoh Soal

1. Dalam Ca Bau Kan terdapat perbedaan yang mencolok dalam hubungan dalam keluarga jawa dan cina? Apa saja perbedaan yang saudara temukan? Jelaskan!
2. Bagaimana cara kedua suku tersebut mensikapi perbedaan dalam keluarga? Jelaskan!

Referensi



1. Sunarto, Kamanto. 2000. Pengantar Sosiologi.
FE UI Press. Jakarta.
2. Jurnal Analisis Sosial. AKATIGA.
Bandung.
3. Soekanto, Soerjono. 2000. Sosiologi Suatu
Pengantar. Raja Grafindo.
Jakarta.
4. Sajogjo dan Sajogjo Pujiwati. 1995.
Sosiologi
Pedesaan. UGM Press.

MATUR NUWUN

